

Peningkatan Kebermanfaatan Pelaporan Keuangan dalam Pengembangan Bisnis dan Perolehan Kredit Perbankan

Christina Dwi Astuti¹⁾, Khirstina Curry²⁾, Wahyuni Rusliyana Sari³⁾, Lidia Wahyuni^{4)*}

Universitas Trisakti

Email: lidia@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah analisis kualitatif yang melihat seberapa jauh pengetahuan yang dimiliki oleh para pelaku bisnis UMKM mengenai pelaporan keuangan dan manfaatnya dalam pengembangan bisnis serta perolehan kredit perbankan. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan tugas Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Trisakti yang memberikan manfaat kepada masyarakat luas untuk mengelola usahanya agar dapat meningkatkan perekonomian berkembang menjadi lebih maju.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan pada UKM Kelurahan Tegal Alur Kecamatan Kalideres Jakarta Barat ini dilakukan dengan menggunakan metode pelatihan, diskusi dan wawancara yang terstruktur kepada para peserta. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan terakhir tahap pelaporan. Evaluasi akhir juga dilakukan pada kegiatan ini untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan ini.

Berdasarkan hasil diskusi awal bersama 25 (dua puluh lima) peserta yang hadir diketahui bahwa para peserta belum mengetahui pentingnya dan kegunaan dari laporan keuangan itu untuk apa. Melalui kegiatan PkM ini, para peserta dapat meningkatkan pengetahuannya mengenai manfaat dari laporan keuangan sehingga dapat mengembangkan bisnisnya.

KATA KUNCI: Finansial, Dampak Covid-19, Modal Kerja

ABSTRACT

This type of research is a qualitative analysis that looks at how far the knowledge possessed by MSME business actors regarding financial reporting and its benefits in business development and obtaining bank credit. In addition, this research is one of the forms of implementing the Tridharma tasks of Trisakti University College, which provides benefits to the wider community to manage their business in order to improve the developing economy to more advanced.

The implementation of Community Service (PkM) activities carried out at UKM Tegal Alur Village, Kalideres District, West Jakarta was carried out using structured training, discussion, and interview methods with the participants. This activity consists of three stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the last stage is the reporting stage. A final evaluation was also carried out on this activity to find out how successful this activity was.

Based on the results of the initial discussion with 25 (twenty-five) participants who were present, it was found that the participants did not know the importance and use of the financial statements for what. Through this PkM activity, participants can increase their knowledge about the benefits of financial reports so that they can develop their business.

KEYWORDS: Finance, Impact of Covid-19, Working Capital

PENDAHULUAN

Sektor usaha kecil merupakan penghasil barang dan jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat luas dengan harga yang terjangkau. Sektor ini merupakan sumber penghasil devisa negara yang sangat potensial. Keberadaan usaha kecil ini memiliki peran yang cukup besar pada perekonomian nasional (Yunitasari, 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang cukup penting dan strategis dalam perekonomian Indonesia, karena pelaku usaha skala mikro, kecil, menengah dan koperasi merupakan bagian terbesar dari seluruh aktivitas ekonomi rakyat seperti petani, peternak, petambang, pengrajin, pedagang, nelayan dan penyedia berbagai jasa. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM kontribusi sektor UMKM terhadap PDB nasional terus meningkat menjadi sebesar 62,57% pada tahun 2017. Kontribusi sektor UMKM terhadap penyerapan total tenaga kerja juga tinggi, yaitu sebesar 96,99% dari total tenaga kerja sektor swasta. Selain itu, UMKM sudah terbukti mampu bertahan saat terjadi krisis moneter di tahun 1997-1998. Hal penting lainnya UMKM berperan dalam mendistribusikan hasil-hasil pembangunan dan merupakan salah satu solusi untuk mengurangi ketimpangan maupun kesenjangan pendapatan masyarakat (Huda, 2019).

Pada April 2020, dengan sampel UMKM yang terdata di Kemenkop UKM, dilaporkan bahwa sejumlah 56% UMKM mengaku mengalami penurunan pada hasil omzet penjualan akibat pandemi Covid-19, 22% lainnya mengalami kesulitan dalam mendapatkan pembiayaan/kredit, 15% mengalami permasalahan dalam distribusi barang, dan 4% sisanya melaporkan kesulitan mendapatkan bahan baku mentah (Moerdijat, 2020).

Permasalahan yang dialami UMKM lainnya diantaranya adalah adanya perubahan pola konsumsi masyarakat yang lebih memilih barang dan jasa melalui online. Permasalahan lain yang tak kalah pentingnya adalah UMKM mengalami permasalahan tenaga kerja akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang menyebabkan produksi dan distribusi produk terhambat (BKPM, 2022).

Berbagai upaya dilakukan agar keberadaan UMKM dapat bertahan dan tetap eksis. Hal ini diperlukan untuk mendapatkan perhatian berkaitan dengan kemajuan dan perkembangan UKM. Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN diharapkan UKM memiliki kemampuan yang produktif dan memiliki daya saing yang tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan dan pengembangan UMKM adalah dengan menyediakan sejumlah stimulus melalui kebijakan restrukturisasi pinjaman, tambahan bantuan modal, keringanan pembayaran tagihan listrik, dan dukungan pembiayaan lainnya (Kemenko Perekonomian RI, 2021)

Salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah mengenai pinjaman modal dari perbankan adalah pemberlakuan kebijakan kredit dengan pemberian suku bunga rendah dan proses sederhana namun tetap memperhatikan prosedur yang ketat. Pemberian kredit melalui perbankan tidak hanya memberikan manfaat pada perluasan usaha UMKM namun juga memberikan manfaat pada sektor perbankan itu sendiri yaitu dengan menambah jumlah nasabahnya (Sugiri, 2020).

Pemberian kredit melalui perbankan untuk UMKM memerlukan beberapa persyaratan. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.17/12/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.14/22/PBI/2012 tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah Bank Umum wajib memberikan pembiayaan kredit UMKM yang pencapaiannya dilakukan secara bertahap. Persyaratan dokumen yang harus dipenuhi pelaku usaha salah satunya adalah dengan memberikan laporan keuangan usahanya.

METODE PELAKSANAAN

Teknologi pelaksanaan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran/pelatihan daring dengan menggunakan platform zoom. Selain itu dalam pelatihan ini juga dikembangkan modul pelatihan jarak jauh. Tahapan pelaksanaan pada kegiatan ini diawali dengan melakukan survey pendahuluan kepada calon peserta pelatihan. Selanjutnya adalah menyusun materi pelatihan berupa artikel, poster dan power point untuk diberikan kepada peserta sesuai jadwal yang ditetapkan. Langkah terakhir adalah menyusun laporan hasil kegiatan pelatihan.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 9 Februari 2021 dari jam 09:00-12:00 WIB. Kegiatan yang dilakukan secara daring sebagai dampak Pandemi Covid-19 ini dilaksanakan dengan menggunakan zoom meeting ini berjalan dengan lancar dan efektif.

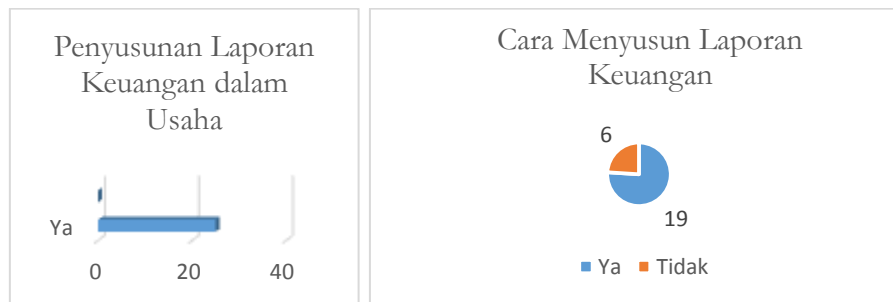


Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan memberikan pengetahuan kepada para pelaku usaha mengenai manfaat laporan keuangan dalam mengembangkan bisnis dan perolehan kredit perbankan. Berdasarkan hasil survey awal diketahui bahwa para peserta pada awalnya tidak ada yang membuat laporan keuangan untuk usahanya dikarenakan belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan benar. Hal ini dapat terlihat dari hasil survey pengisian kuesioner bahwa dari 25 (dua puluh lima) peserta yang mengikuti pelatihan belum ada yang melakukan pembuatan laporan keuangan untuk usahanya.

Pelatihan ini menghasilkan hasil yang sesuai dengan harapan, hal ini dapat dilihat dari setelah dilakukan pelatihan dengan penjelasan materi dan pembahasan contoh soal serta diskusi tanya jawab, pengetahuan dari para peserta meningkat. Hal ini terlihat bahwa 76% dari jumlah peserta yaitu 19 orang

dapat Menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar, sedangkan 24% lainnya masih memerlukan pendampingan pada pelatihan selanjutnya.



Gambar 3. Survei Sebelum dan Setelah Pelatihan

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini merupakan bentuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Trisakti yang telah terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan bersama dengan para mitra dalam hal ini adalah pelaku usaha UMKM Tegal Alur. Melalui kegiatan ini diharapkan pelaku usaha dapat mengembangkan bisnisnya dengan memperoleh dana dari pihak luar dengan memenuhi persyaratan yaitu laporan keuangan yang telah dibuat dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil evaluasi akhir pelatihan, dari 25 peserta yang hadir masih terdapat 6 orang peserta yang membutuhkan pendampingan atau bimbingan tambahan. Hal ini terjadi dikarenakan waktu yang singkat pada pelaksanaan. Bagi peserta yang telah memiliki pengetahuan mengenai kebermanfaatan laporan keuangan sebaiknya dilakukan pendampingan lanjutan untuk kebutuhan lainnya dalam upaya mengembangkan usahanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. (n.d.). Peraturan Bank Indonesia No.17/12/PBI/2015 tanggal 25 Juni 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No.14/22/PBI/2012 tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam rangka Pengembangan UMKM.
- BKPM. (2022). *Upaya Pemerintah untuk Memajukan UMKM Indonesia*. Jakarta: Kementerian Investasi. Retrieved from <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>
- Huda, K. (2019, September 29). Mengenal Kredit Program Pemerintah (KUR atau UMi?). Palangkaraya: KPPN Palangkaraya. Retrieved from <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/palangkaraya/id/data-publikasi/berita-terbaru/2839-mengenal-kredit-program-pemerintah-kur-atau-umi.html>
- Kemenko Perekonomian RI. (2021, April 28). Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi. Jakarta. Retrieved from <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>
- Moerdijat, L. (2020, September 25). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia. Retrieved from <https://lestarimoerdijat.com/pustakalestari/read/2020/09/25/977/Dampak-Pandemi-Covid-19-terhadap-UMKM-di-Indonesia>
- Sugiri, D. (2020). Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 76-86.

Yunitasari, A. (2021). Peran Kredit Bank Perkreditan Rakyat Bagi Pendapatan Usaha kecil (Studi Kasus pada PD. BPR BKK Wonogiri Kantor Cabang JAtiroto). *JABE (Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi)*, 1-15.

